

LAPORAN ARTEFAK PATI KELOMPOK 3

Anggota

- Atahaya Yazid Rosyidan Sochardi (103092400039)
- Jecolin Orlando
- M.ghymvandyar EL M.

Dosen pengempu Matakuliah

- Muhammad Adib Kamali, S.T., M.Eng.
NIP : 22970007

- Platform & Sistem Operasi

Disini kami memilih distribusi Linux server Debian, Dan menggunakan Platform VirtualBox untuk menjalankan server

Lingkup Tugas :

1. Pertama membuat dengan peran berbeda

- *Superadmin*: Buat akun dengan hak akses sudo, artinya akun ini dapat menjalankan semua perintah dengan hak administrator. Dengan perintah sudo:

`sudo adduser superadmin`

`sudo usermod -aG sudo superadmin`

- *Developer*: Buat akun dengan akses terbatas ke direktori tertentu dan hak non-sudo. Biasanya ditempatkan dalam grup khusus developer. Dengan perintah sudo:

`sudo adduser developer1`

`sudo groupadd developer`

`sudo usermod -aG developer developer1`

- *User/Guest*: Buat akun dengan akses baca saja dan penggunaan terbatas. Dengan perintah sudo;

`sudo adduser guest1`

- Konfigurasi grup dan permission:

Grup menentukan kumpulan hak akses.

Permission menentukan hak baca, tulis, dan eksekusi di direktori atau file.

Contoh:

`ls -l`

`id developer1`

`groups developer1`

2. Membuat folder bersama dengan akses berbeda sesuai grup.

Langkah dan Penjelasan:

- `sudo mkdir -p /data/dev` dan `sudo mkdir -p /data/public`

Membuat direktori `/data/dev` khusus untuk grup developer, dan `/data/public` untuk akses publik.

`-p` memastikan direktori dibuat beserta parent folder jika belum ada.

- `sudo chown :developer /data/dev`

Mengubah group ownership direktori `/data/dev` menjadi grup developer. Ini agar hanya anggota grup developer saja yang dapat mengakses direktori tersebut sesuai permission.

- `sudo chmod 770 /data/dev`

Mengatur permission pada folder `/data/dev`:

Owner dan group (developer) dapat baca, tulis, dan eksekusi.

User lain tidak dapat mengakses.

- `sudo chmod 755 /data/public`

Mengatur permission pada folder `/data/public`:

Semua user bisa membaca dan mengeksekusi (akses folder), tapi hanya owner yang dapat menulis.

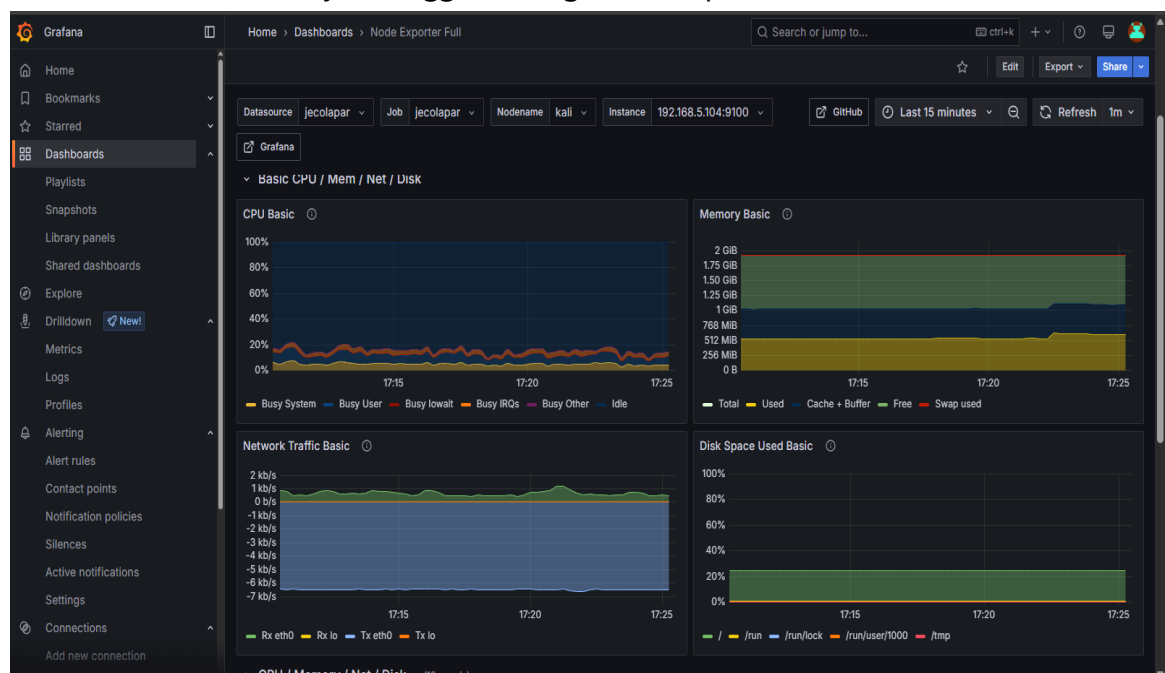
Pengaturan Permission:

Angka 770 dan 755 adalah format octal permission di Linux yang mengatur hak baca (r), tulis (w), dan eksekusi (x) untuk owner, grup, dan others (lainnya) secara berurutan.

Dengan pengaturan ini, folder sensitif aman untuk diakses hanya oleh grup tertentu.

3. Penampilan monitoring

- Pertama kita melakukan Instalasi binary node exporter Promatheus di Linuxnya tidak lupa download promatheus di windowsnya
- Ekstrak file di linux tar.gz dan file zip di windows
- Pindahkan file biner
- Buat user jalkan sebagai layar dengan ***sudo user add -rs /bin/false node_exporter***
- Buat service node exporter menggunakan sudo nano
- Konfigurasi promatheus agar memantau node exporter dengan cara merubah ip target di yaml windows
- Setelah itu jalankan promatheusnya dan bisa juga untuk memvisualisasikanya menggunakan grafana seperti dibawah ini.



4. DNS CHACHING SERVER BIND9